

**PENGUATAN SPRITUAL MASYARAKAT PERUMAHAN PURI TAMAN
 SARI KELURAHAN BORONG MELALUI PENGAJIAN LORONG
 (PELOR)**

***SPRITUAL STRENGTHENING OF THE PURI TAMAN SARI
 RESIDENTIAL COMMUNITY BORONG DISTRICT THROUGH LORONG
 REACTION (PELOR)***

Rosmita

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar, Indonesia

Email: rosmita@stiba.ac.id

Nasaruddin

SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar, Indonesia

Email: nasaruddin@sdwahdah.sch.id

Keywords :	ABSTRACT
PELOR, Makassar City Government, Wahdah Islamiyah	<i>The Lorong Recitation Activity (PELOR) is presented as a strategic program of the Makassar City Government, namely "Strengthening the Faith of the People". Lorong Recitation aims to strengthen the spiritual life of Lorong residents through teaching religious sciences such as teaching the Koran, strengthening faith and other jurisprudential sciences. This activity is carried out every week for approximately 9 months from February to November 2024. At the last meeting, this activity became even more lively with the provision of free health therapy by the Makassar Fohoway therapist team at the initiation of the missionary on duty. The results of the activity were successful in bringing in 20 participants and trying to follow up in the form of regular monthly recitations. The evaluation results showed that several weeks of activities did not take place due to participants being busy with other activities, coinciding with ELECTION week and unfavorable weather, including many moments of collective leave. The solution increases the motivation of the participants to be better able to manage their time in participating in these activities.</i>
Kata kunci :	ABSTRAK
PELOR, Pemkot Makassar, Wahdah Islamiyah	Kegiatan Pengajian Lorong (PELOR) dihadirkan sebagai program strategis Pemerintah Kota Makassar yakni "Penguatan Keimanan Umat". Pengajian Lorong bertujuan untuk menguatkan kehidupan spritual warga Lorong lewat pengajaran ilmu-ilmu keagamaan seperti pengajaran Al-Qur'an, penguatan akidah maupun ilmu- ilmu fikih lainnya. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan metode pendekatan sosiologi. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pekannya selama kurang lebih 9 bulan mulai bulan Februari hingga November 2024. Pada pertemuan terakhir, kegiatan ini semakin semarak dengan dirangkaikannya terapi kesehatan gratis oleh tim terapis Fohoway Makassar atas inisiasi Mubaligh yang bertugas. Adapun hasil kegiatannya berhasil menghadirkan peserta sebanyak 20 orang dan berusaha <i>difollow up</i> dalam bentuk pengajian rutin bulanan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa

beberapa pekan kegiatan tidak berjalan dikarenakan kesibukan peserta pada kegiatan lain, bertepatan dengan pekan pemilu serta cuaca kurang mendukung, termasuk juga banyak momen cuti bersama. Solusinya meningkatkan motivasi para peserta untuk lebih mampu mengatur waktu dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Diterima: 18 Desember 2024; **Direvisi:** 11 Juni 2025; **Disetujui:** 11 Juni 2025; **Tersedia online:** 20 Juni 2025

How to cite: Rosmita, Nasaruddin, "Penguatan Spritual Masyarakat Perumahan Puri Taman Sari Kelurahan Borong melalui Pengajian Lorong (PELOR)", *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 6, No. 1 (2025): 1-11. doi: 10.36701/wahatul.v6i1.1926.

PENDAHULUAN

Kegiatan mengaji pada umumnya dilakukan secara berkelompok sehingga pengajian dapat didefinisikan sebagai perkumpulan informal yang bertujuan mengajarkan dasar-dasar agama kepada masyarakat umum. Menurut kamus besar bahasa Indonesia pengajian memiliki dua makna yakni kegiatan dalam menanamkan nilai-nilai norma agama melalui kegiatan dakwah. Istilah "pengajian" dibentuk dari kata kerja "mengaji" yang berarti mempelajari ilmu agama melalui seseorang yang dianggap sebagai ahli agama.¹

Pemerintah Kota Makassar resmi menghadirkan program terbarunya yaitu Pengajian Lorong (PELOR) dan Tahfidz Harian. Program ini diluncurkan langsung oleh Wali Kota Makassar, Moh. Ramdhan Pomanto dan disaksikan oleh alim ulama se Kota Makassar usai mengikuti Gerakan Makassar Salat Subuh Berjamaah (GMSSB) di Anjungan Pantai Losari pada hari Jum'at tanggal 29 Desember 2023. PELOR dihadirkan sebagai program strategis Pemerintah Kota Makassar dalam rangka perkuatan keimanan umat. PELOR dilaksanakan di setiap lorong se Kota Makassar secara bergantian yang dimonitoring langsung oleh Bagian Kesra Kota Makassar bekerjasama dengan Camat, Lurah serta RT/RW setempat. Di antara lorong yang mendapatkan keberkahan program ini adalah Perumahan Puri Taman Sari Kelurahan Borong.²

Pemerintah Kota Makassar bekerja sama dengan berbagai ormas dakwah di Kota Makassar termasuk ormas Wahdah Islamiyah Makassar dalam penyiapan Sumber Daya Mubaligh (SDM). Dengan kesiapan SDM yang memadai ajang ini dipandang layak sebagai salah satu wasilah yang penting untuk menyebarkan dakwah di kota Makassar dalam rangka penguatan keimanan dan pemahaman terhadap ilmu dinul Islam.³

¹Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka, 2010), h. 77.

²Launching Pengajian Lorong dan Tahfidz Harian, <https://mediata.id/2023/12/rajut-perkuatan-umat-pemkot-makassar-launching-pengajian-lorong-dan-tahfidz-harian/> / (diakses 17 Desember 2024)

³Penguatan Keimanan Masyarakat, <https://makassarkota.go.id/rajut-perkuatan-umat-pemkot-makassar-launching-pengajian-lorong-dan-tahfidz-harian/> (diakses 17 Desember 2024).

Langkah tersebut diambil oleh Wali Kota Makassar untuk tetap menggaungkan program “*Jagai Anakta* “ lewat penguatan literasi Alquran dan pengajian di lorong-lorong. Hal tersebut bertujuan menguatkan kehidupan sosial dan spritual di Lorong agar masyarakat terjaga akhlak dan dijauhkan dari hal-hal buruk dari pergaulan zaman sekarang. Pemerintah berharap lewat PELOR dan tahfidz harian ini dapat mencetak generasi-generasi pemimpin yang beriman dan memiliki akhlak terpuji.⁴

Dalam pelaksanaan program kerja ini, terlebih dahulu dilakukan analisis kebutuhan program pemberdayaan masyarakat. Hal tersebut dilakukan dengan mengaplikasikan instrumen sederhana dalam memetakan masalah dan kebutuhan yaitu analisis SOAR sebagai berikut:

1. *Strength*

Dengan melaksanakan kegiatan ini bertujuan dapat menguatkan kehidupan spritual di Lorong lewat pengajaran ilmu-ilmu Keislaman seperti pengajaran Al-Qur'an, penguatan akidah maupun ilmu- ilmu fikih lainnya.

2. *Opportunities*

Dukungan dan kepercayaan penuh Pemerintah Kota Makassar terhadap para Mubaligh dalam mengisi pengajian di setiap lorong kota Makassar.

3. *Aspiration*

keterbukaan masyarakat Perumahan Puri Borong dalam menyambut kegiatan ini.

4. *Result*

Kegiatan PELOR ini awalnya diprogramkan selama tahun 2024 dan akan ditinjau ulang lebih ditingkatkan apabila kegiatan berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil analisis SOAR di atas, maka dilaksanakan sebuah program kerja Pengajian Lorong (PELOR). Program kerja ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menarik minat masyarakat terhadap keutamaan mempelajari ilmu Islam seperti pembelajaran Al-Qur'an, akidah dan ilmu-ilmu fikih lainnya.

Pengabdian masyarakat telah banyak dilakukan oleh pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat dan dijumpai banyak artikel berkenaan dengannya. Berikut beberapa artikel hasil PkM terdahulu dan masih relevan dengan PkM ini yaitu sebagai berikut:

1. PkM yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN STIBA Makassar angkatan IV di Desa Kolaling kabupaten Bantaeng berupa Gemar Al-Qur'an "*Gerakan Masyarakat Belajar Al-Qur'an*". Adapun tindak lanjut dari kegiatan ini adalah untuk kegiatan *Tahsinul Qiro'ah* atau perbaikan bacaan Al-Quran, terbentuk beberapa kelompok belajar yang terdiri dari kelompok remaja dan kelompok ibu-ibu. Adapun kegiatan Daurah menghafal Al-Qur'an berhasil meningkatkan motivasi dan antusias anak-anak dalam belajar, serta bermain dan bergembira sambil belajar.⁵
2. PkM yang dilaksanakan oleh mahasiswi KKN STIBA Makassar angkatan V di Desa Bantaeng dengan judul "*Tamasya Ramadan Bersama Al-Qur'an*:"

⁵Santi Sarni, Jujuri Perdamaian Dunia, Nurfiah." Gemar Qur'an "Gerakan Masyarakat Belajar Al-Qur'an", *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, No. 1 (Juni, 2021): h. 21-30.

Upaya Memajukan Masyarakat Dinamis Butta Toa Melalui Program KKN STIBA Makassar". Hasil dari kegiatan ini difollowup oleh pemerintah setempat sebagai wasilah merealisasikan program satu desa satu hafiz.⁶

3. PkM dengan judul "*Pelaksanaan Dakwah Majelis Al-Ihsan di Lorong Bukit Kelurahan Pintu Padang di Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan*" yang ditulis oleh Rizky Fauzi Hasibuan⁷. Hasil penelitian yakni Pelaksanaan Dakwah Majelis Al-Ihsan di Lorong Bukit Kelurahan Pintu Padang II Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan, yang terdiri dari, pertama: Pelaksanaan Dakwah Majelis Al-Ihsan, dimana terdapat permasalahan dalam dakwah Majelis ini, adanya kewajiban bayar infak dan bayar iuran, dan adanya sistem kasta menjadikan masyarakat yang berasal dari golongan orang miskin menjadi kesusahan dan tidak percaya diri ketika mengikuti kajian di majelis ini. Kedua: problematika *mad'u* (Objek Dakwah), dimana terdapat permasalahan *mad'u* yang kurang percaya terhadap program dakwah yang dijalankan di dalam aktivitas dakwah yang dilakukan.
4. Artikel yang berjudul "*Pelaksanaan dan keberkesanan kaedah pengajian Al-Qur'an dalam kalangan masyarakat Felda : kajian di Felda Bukit Goh Kuantan, Pahang*" yang ditulis oleh Haizuran bin Mohd Jani.⁸ Dapatan kajian menunjukkan bahawa terdapat hubungan yang signifikan antara kaedah pengajaran yang digunakan oleh tenaga pengajar, bentuk pelaksanaan pengajian yang dilalui oleh peserta dan tahap penguasaan Al-Qur'an oleh golongan kajian selepas mereka menghadiri kelas pengajian Al-Qur'an. Hasil soal selidik dan ujian keberkesanan mendapati kaedah pengajaran yang berkesan diikuti pelaksanaan kelas pengajian Al-Qur'an yang sistematik mampu menghasilkan pelajar yang mahir dalam ilmu Al-Qur'an.

Hasil PkM yang telah disebutkan di atas menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat pada umumnya bermuara pada peningkatan kualitas SDM dalam bidang pembelajaran ilmu-ilmu keislaman yang juga terbatas pada daerah tertentu saja. Akan tetapi pembahasan dalam artikel ini berfokus pada salah satu lorong di kota Makassar karena memiliki keistimewaan dan keunikan tersendiri. Di ujung pelaksanaan program ini, atas inisiasi Mubaligh diadakan pemeriksaan dan terapi kesehatan secara gratis khusus untuk peserta pengajian dari tim terapis Fohoway kota Makassar.

PEMBAHASAN

A. Pembukaan Kegiatan

⁶Rosmita, Tamasya Ramadan Bersama Al-Qur'an: Upaya Memajukan Masyarakat Dinamis Butta Toa Melalui Program KKN STIBA Makassar", *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 3, No. 1 (2022): 80-92. doi: 10.36701/wahatul.v3i1.543.

⁷Hasibuan, R. F., Pelaksanaan Dakwah Majelis Al-Ihsan di Lorong Bukit Kelurahan Pintu Padang di Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan. *Jurnal Komunikasi*, Vol. 2 No. 8 (2024): h. 689-697.

⁸Mohd Jani H., *Pelaksanaan dan Keberkesanan Kaedah Pengajian Al-Qur'an dalam Kalangan Masyarakat Felda: Kajian di Felda Bukit Goh Kuantan, Pahang*/Haizuran bin Mohd Jani (Doctoral Dissertation, University of Malaya, 2013).

Pemerintah Kota Makassar resmi menghadirkan program terbarunya yaitu Pengajian Lorong (PELOR) dan Tahfidz Harian. Program ini di-*launching* langsung oleh Wali Kota Makassar, Bapak Moh. Ramdhan Pomanto dan disaksikan oleh alim ulama se Kota Makassar usai mengikuti Gerakan Makassar Salat Subuh Berjamaah (GMSSB) di Anjungan Pantai Losari pada hari Jumat tanggal 29 Desember 2023. Pengajian Lorong (PELOR) dibuka secara resmi di lorong-lorong kota Makassar pada pertengahan Februari 2024.

B. Tujuan Kegiatan

Pengajian Lorong (PELOR) dihadirkan sebagai program strategis Pemerintah Kota Makassar dalam rangka perkuatan keimanan umat. PELOR dilaksanakan di setiap lorong se Kota Makassar secara bergantian yang dikontrol langsung oleh Bagian Kesra Kota Makassar bekerjasama dengan Camat, Lurah serta RT/RW setempat. Di antara lorong yang mendapatkan keberkahan program ini adalah Perumahan Puri Taman Sari Kelurahan Borong.

C. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengajian Lorong khususnya di Kelurahan Borong Kecamatan Manggala Kota Makassar;

1. Waktu Pelaksanaan berlangsung setiap pekan tepatnya hari Selasa pukul 16.00-17.30. Pelaksanaan Perdana Pengajian Lorong (PELOR) di Perumahan Puri Borong pada tanggal 5 Maret 2024 M.
2. Tempat kegiatan tepatnya di masjid Al-Ashri Kompleks Puri Taman sari Borong.
3. Matriks kegiatan dimulai Salat Ashar Berjamaah, pembacaan ayat suci Al-Qur'an, *Tausiyah* Islamiyah selama kurang lebih 60 menit, *Mubaligh* yang bertugas adalah ustaz Nasaruddin, M.Pd., Mubaligh dari Wahdah Islamiyah Makassar.
4. *Problem Solving* atau tanya jawab kurang lebih 20 menit.
5. Dokumentasi kegiatan
6. Realisasi pelaksanaan kegiatan

Materi Tausiah Pengajian Lorong (PELOR) lebih banyak merujuk pada buku "Materi Pengayaan Pendidikan Al-Qur'an Orang Dewasa (DIROSA) yang ditulis oleh Taufik Hidayat.⁹ Hal tersebut merupakan inisiasi dari *Mubaligh* sendiri setelah melihat kebutuhan peserta PELOR. Namun, pada *moment* tertentu *Mubaligh* berusaha untuk menyajikan materi yang sangat relevan.

⁹Taufik Hidayat, *Materi Pengayaan Pendidikan Al-Qur'an Orang Dewasa (DIROSA)*, (Cet, 1; Bandung: Oktober, 2020)

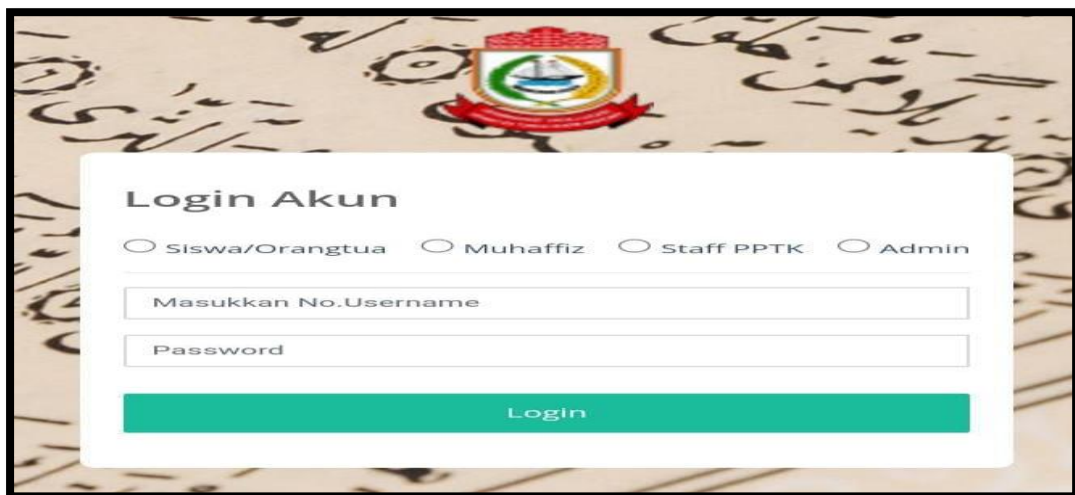
Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No.	Hari/Tanggal	Jumlah peserta	Terlaksana/ tidak	Materi PELOR
1	Selasa, 29 Februari 2024	20 orang	Terlaksana	Keutamaan menuntut Ilmu dan penuntut ilmu
2	Selas, 05 Maret 2024	17 orang	Terlaksana	Keutamaan menuntut Ilmu dan penuntut ilmu
3	Selasa, 19 Maret 2024	20 orang	Terlaksana	Keutamaan menuntut Ilmu dan penuntut ilmu
3	Selasa, 02 April 2024	20 orang	Terlaksana	Keutamaan menuntut Ilmu dan penuntut ilmu
4	Selasa, 16 April 2024	20 orang	Terlaksana	Kewajiban terhadap Al-Qur'an
5	Selasa, 23 April 2024	20 orang	Terlaksana	Kewajiban terhadap Al-Qur'an
6	Selasa, 08 Mei 2024	20 orang	Terlaksana	Kewajiban terhadap Al-Qur'an
7	Selasa, 22 Mei 2024	20 orang	Terlaksana	Kewajiban terhadap Al-Qur'an
8	Selasa, 04 Juni 2024	20 orang	Terlaksana	Keutamaan 10 hari awal Zulhijah
9	Selasa, 25 Juni 2024	20 orang	Terlaksana	Meneladani Nabi Ibrahim dan Keluarganya
10	Selasa, 02 Juli 2024	20 orang	Terlaksana	Tadabbur Surah al-Fatihah
11	Selasa, 16 Juli 2024	20 orang	Terlaksana	Tadabbur Surah al-Ikhlas
12	Selasa, 23 Juli 2024	20 orang	Terlaksana	Tadabbur Surah al-Falaq
13	Selasa, 13 Agustus 2024	20 orang	Terlaksana	Tadabbur Surah al-Naas
14	Selasa, 20 Agustus 2024	20 orang	Terlaksana	Hakikat Kehidupan
15	Selasa 10 September 2024	20 orang	Terlaksana	Hakikat Kehidupan
16	Selasa 17 September 2024	20 orang	Terlaksana	Mulia dengan Al-Qur'an

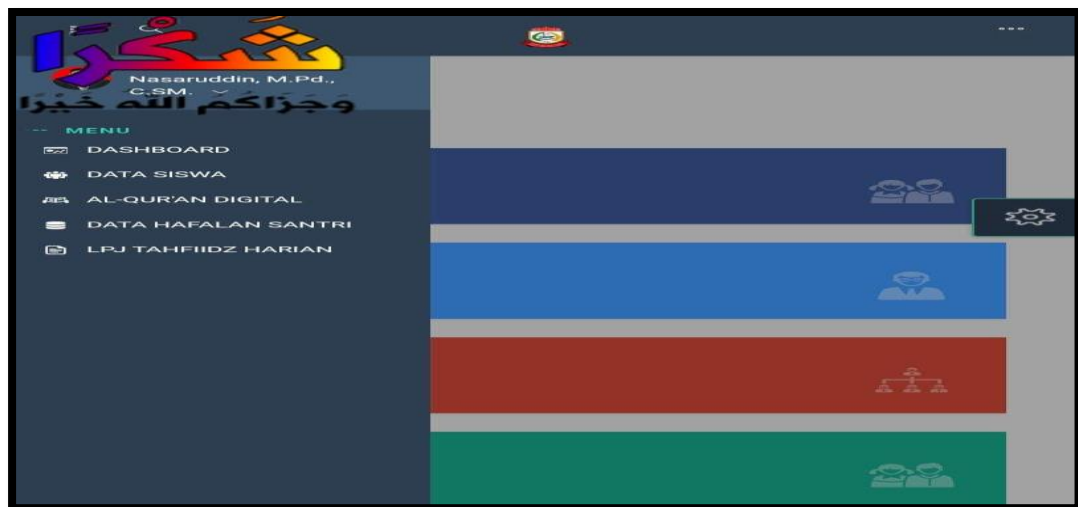
17	Selasa, 15 Oktober 2024	20 orang	Terlaksana	Akibat melalaikan Al-Qur'an
18	Selasa, 05 November 2024	20 orang	Terlaksana	Akibat melalaikan Al-Qur'an
19	Selasa, 19 November 2024	20 orang	Terlaksana	Nikmat Sehat dan Nikmat Kaya
20	Selasa, 26 November 2024	20 orang	Terlaksana	Panduan Syariat dalam memilih pemimpin

D. Laporan Pertanggungjawaban (LPJ)

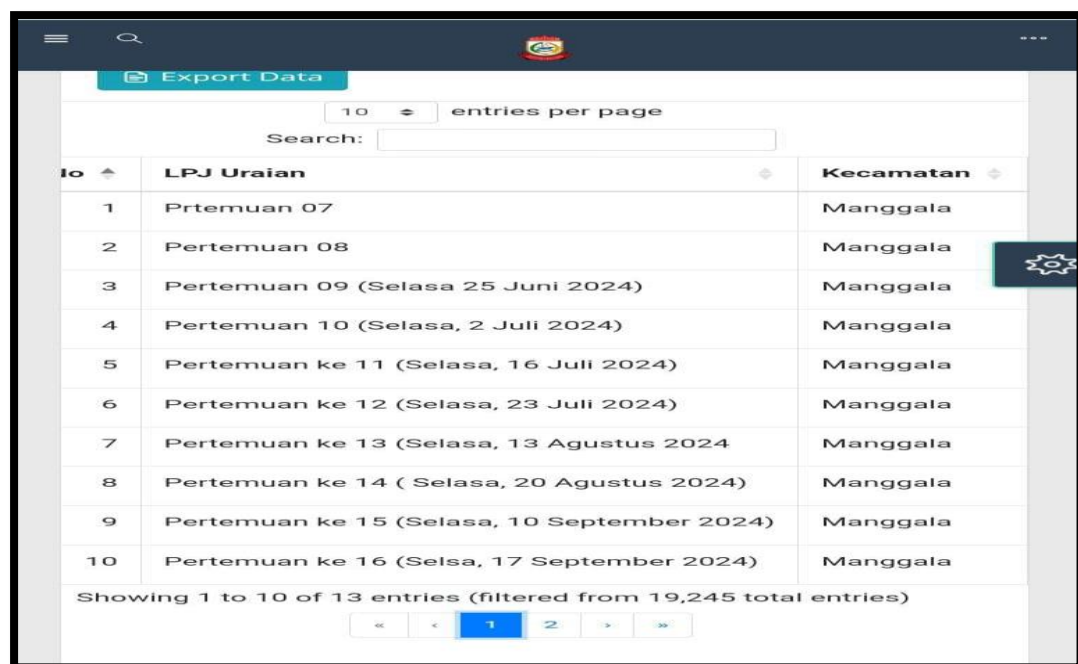
Pemerintah Kota Makassar melalui Kesra senantiasa mengontrol dan mengawasi jalannya kegiatan. Selain menyiapkan konsumsi (*snack* dan air minum) untuk seluruh peserta pengajian juga melakukan kontroling dan pembinaan Mubaligh secara berkala. Kontroling dilakukan melalui aplikasi Sistem Informaasi Kesra Makassar <https://kesramakassar.or.id/auth>.



Gambar 1. Halaman Login Sistem Informasi Kesra Makassar



Gambar 2. Akun Mubaligh PELOR Borong



Id	LPJ Uraian	Kecamatan
1	Pertemuan 07	Manggala
2	Pertemuan 08	Manggala
3	Pertemuan 09 (Selasa 25 Juni 2024)	Manggala
4	Pertemuan 10 (Selasa, 2 Juli 2024)	Manggala
5	Pertemuan ke 11 (Selasa, 16 Juli 2024)	Manggala
6	Pertemuan ke 12 (Selasa, 23 Juli 2024)	Manggala
7	Pertemuan ke 13 (Selasa, 13 Agustus 2024)	Manggala
8	Pertemuan ke 14 (Selasa, 20 Agustus 2024)	Manggala
9	Pertemuan ke 15 (Selasa, 10 September 2024)	Manggala
10	Pertemuan ke 16 (Selasa, 17 September 2024)	Manggala

Showing 1 to 10 of 13 entries (filtered from 19,245 total entries)

Gambar 3. LPJ Mubaligh PELOR Borong

E. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4. Pengajian Lorong Perdana



Gambar 5. Pengajian Lorong



Gambar 6. Pemeriksaan dan Terapi Kesehatan Gratis

Secara umum kegiatan Pengajian Lorong (PELOR) berjalan dengan baik. Dalam setiap pertemuan, peserta pengajian sangat antusias menghadiri kegiatan di mesjid dan didukung oleh pengurus Masjid setempat. Adapun tindak lanjut kegiatan, para peserta sepakat akan merutinkan pengajian minimal 1 kali dalam sebulan.

F. Kendala dan Solusi Kegiatan Pengajian Lorong

Sunnatullah dalam kehidupan ini mengajarkan bahwa setiap kegiatan pasti menghadapi kendala. Hukum alam tersebut juga berlaku dalam kegiatan Pengajian Lorong. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa beberapa pekan kegiatan tidak berjalan dikarenakan kesibukan peserta pada kegiatan lain, bertepatan dengan pekan pemilu serta cuaca kurang mendukung, termasuk juga banyak momen cuti bersama. Solusinya meningkatkan motivasi para peserta untuk lebih mampu mengatur waktu dalam mengikuti kegiatan tersebut.

KESIMPULAN

Pengajian Lorong (PELOR) yang telah terselenggara dengan sukses di masjid Al-Ashri Kompleks Puri Taman sari Borong sesuai harapan Pemerintah Kota Makassar. Kegiatan ini terlaksana selama 20 kali pertemuan dengan materi pengayaan yang telah dibawa oleh *Mubaligh* dari Wahdah Islamiyah yaitu ustaz Nasaruddin, M.Pd. Kegiatan ini berhasil membina peserta lorong sebanyak kurang

lebih 20 orang peserta, termasuk beberapa bapak-bapak pengurus mesjid yang akan berusaha untuk *Foollow Up* berupa pengajian rutin bulanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta:Balai Pustaka, 2010.
- H. Mohd Jani. *Pelaksanaan dan keberkesanan kaedah pengajian Al-Qur'an dalam kalangan masyarakat Felda: kajian di Felda Bukit Goh Kuantan, Pahang/Haizuran bin Mohd Jani* (Doctoral Dissertation, University of Malaya, 2013).
- Hasibuan, R. F. Pelaksanaan Dakwah Majelis Al-Ihsan di Lorong Bukit Kelurahan Pintu Padang di Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan. *Jurnal Komunikasi*, vol 2 no.8(2024): h, 689-697.
- Hidayat. *Materi Pengayaan Pendidikan Al-Qur'an Orang Dewasa (DIROSA)*, (Cet, 1; Bandung: Oktober, 2020)
- Pengajian Lorong dan Tahfidz Harian, <https://makassarkota.go.id/rajut-perkuatan-umat-pemkot-makassar-launching-pengajian-lorong-dan-tahfidz-harian/> (diakses 17 Desember 2024)
- Rosmita, Tamasya Ramadan Bersama Al-Qur'an: Upaya Memajukan Masyarakat Dinamis Butta Toa Melalui Program KKN STIBA Makassar", *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 3, No. 1 (2022): h. 80-92. doi: 10.36701/wahatul.v3i1.543.s
- Santi, Jujuri Perdamaian Dunia, Nurfiah." Gemar Qur'an "Gerakan Masyarakat Belajar Al-Qur'an", *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, No. 1 (2021): h. 21-30.